



Rencana Pengelolaan Sistem Informasi Sistem Penjaminan Mutu Internal



RENCANA PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI SPMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI

Kode Dokumen	: 06.00 00 01 003
Revisi	: 1
Tanggal	: 24 Desember 2016
Diajukan dan Dikendalikan oleh	: Kepala LPM  Ahmad Muhlis Nuryadi, S.Pi., M.Si
Disetujui oleh	: Rektor  Muhammad Nur, S.P., M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmad dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan iman dan islam sehingga kami dapat menyelesaikan Standar Pengelolaan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Kendari.

Rencana ini disusun sesuai dengan arahan kebijakan mutu di Universitas Muhammadiyah Kendari untuk mewujudkan Good Government University. Akhirnya, tim penyusun menyadari bahwa Rencana Pengelolaan Sistem Informasi SPMI ini masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan. Semoga renstra ini dapat bermanfaat bagi sivitas akademika dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Kendari. Amin.

Kendari, Desember 2016

Rektor,



Muhammad Nur, SP.,M.Si

DAFTAR ISI

Surat Keputusan	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
A. Dasar	1
B. Analisis Situasi	1
C. Pengelolaan SPMI	3
D. Sistem Informasi SPMI	4

A. Dasar

Dalam sistem informasi terdapat beberapa parameternya adalah sebagai berikut:

- a) Perguruan tinggi memiliki blue print yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem disaster recovery.
- b) Perguruan tinggi memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan (Decision Support System) membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif.
- c) Sistem informasi yang dimiliki berupa basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan perguruan tinggi, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung.
- d) Perguruan tinggi memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah.
- e) Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai.

B. Analisis Situasi

Kondisi internal yang berkaitan dengan sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a) Kekuatan(Strengths)
 - Memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan unit pengelola di tingkat institusi.
 - Memiliki sistem informasi akademik dan kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian.
 - Tersedianya LAN maupun WAN di Fakultas dan Rektorat untuk komunikasi internal dan eksternal.
- b) Kelemahan (Weaknesses)
 - Aliran data dan otorisasi akses data, sistem disaster recovery, dan blue print belum terintegrasi.

- Belum memiliki sistem pendukung keputusan (Decision Support System).
- 3) Kondisi eksternal yang berkaitan dengan sistem informasi adalah sebagai berikut:
- a) Peluang (Opportunities)
 - Program hibah kompetisi untuk teknologi informasi dan komunikasi dari Dirjen Dikti.
 - Pengembangan dakwah melalui sistem informasi
 - Tersedianya layanan internet maupun konsultan sistem informasi manajemen.
 - Adanya lembaga penyelenggara peningkatan profesional SDM operator sistem informasi.
 - b) Tantangan (Threats)
 - Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat
 - Perkembangan teknologi SIM yang sangat cepat.
 - Perguruan tinggi kompetitor memiliki pengelolaan sistem informasi yang lebih lengkap dan maju.

C. Pengelolaan SPMI

1. Penjaminan mutu sudah berjalan di seluruh unit kerja mencakup siklus perencanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev dan audit.
2. Implementasi penjaminan mutu.
 - a) Adanya bukti pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal dibidang (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik
 - b) Adanya bukti tentang sistem perekaman data dan informasi yang mudah dilacak dan digunakan secara efektif untuk memberikan peringatan dini agar segera dilakukan tindakan perbaikan.
 - c) Adanya bukti tentang alokasi dan khusus yang sangat mendukung program penjaminan mutu internal dan akreditasi secara berkelanjutan.

- d) Ditemukan bukti-bukti tertulis, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tatapamong menjamin penyelenggaraan Universitas/Fakultas/ Program studi yang; (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil.
 - e) Ada bukti, kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi mengenai struktur organisasi meliputi organ-organ: (1) Rektor; (2) Senat; (3) Pelaksana kegiatan akademik; (4) Unit pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung; (5) Unit monitoring dan evaluasi SPM. Dilengkapi dengan deskripsi yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing secara tertulis.
 - f) Struktur organisasi memiliki wewenang semua fungsi manajemen dan mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.
 - g) Ada wadah yang resmi untuk menyelesaikan masalah pelanggaran kode etik di Universitas/Fakultas/Program studi yang: (1) bertanggung jawab, (2) akuntabel, (3) transparan, (4) kredibel, (5) adil.
3. Kepemimpinan Universitas/Fakultas/Program studi memiliki karakteristik: (1) kepemimpinan operasional; (2) kepemimpinan organisasional; (3) kepemimpinan public. Unit-unit kerja memiliki bukti-bukti program yang terintegrasi yang sejalan dengan rencana strategi Universitas/Fakultas/Program studi dan ada bukti-bukti pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut dalam bentuk laporan.
 4. Terdapat bukti yang menunjukkan adanya dokumen tentang: (1) Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan Universitas/Fakultas/Program studi; (2) sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan Universitas/Fakultas/Program studi; (3) laporan bulanan/ semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; (4) tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi.
 5. Ada bukti bahwa Universitas/Fakultas/Program studi memiliki (1) rancangan dan analisa jabatan; (2) uraian tugas; (3) prosedur kerja; (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja. Menggambarkan efektifitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap

unit kerja.

6. Universitas/Fakultas/Program studi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun.
7. Universitas/Fakultas/Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit, dan hasil pengukurannya digunakan serta didesiminasikan dengan baik.
8. Ada bukti tertulis berupa pedoman tentang pembukaan dan penutupan program studi yang mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan.
9. Ada bukti informasi mutakhir yang terdokumentasi mengenai status akreditasi semua program studi secara lengkap dan mudah diakses melalui website internet.
10. Semua program studi memiliki akreditasi minimal B.
11. Program Studi Tingkat Sarjana secara konsisten memiliki dan melaksanakan tata pamong yang baik dalam hal kelembagaan, instrument, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik. Sistem penjaminan mutu tingkat sarjana berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, harus ada umpan balik terhadap pelayanan (dosen, pengelola, dan tenaga penunjang) dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap. Ada umpan balik terkait proses pembelajaran dan kurikulum untuk mencapai Capaian Pendidikan (CP).
12. Program Studi Tingkat Magister mempunyai dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil. Sistem Penjaminan Mutu Tingkat Magister :
 - a) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang efektif. Sistem telaah (review) program sangat baik (ada cara validasi yang handal).
 - b) Ada sistem dokumentasi yang bermutu sangat baik.
 - c) Ada umpan balik terhadap pelayanan (dosen, pengelola, tebaga

- penunjang) dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap
- d) Ada umpan balik terkait proses pembelajaran dan kurikulum untuk mencapai CP
 - e) Semua laporan ditindaklanjuti.
 - f) Diakreditasi oleh badan akreditasi nasional.
13. Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik yang kuat dalam :
- a) Kepemimpinan operasional,
 - b) Kepemimpinan organisasi,
 - c) Kepemimpinan publik.
14. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang didukung dokumen yang lengkap.
15. Umpan balik diperoleh dari empat sumber: dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan, dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti. Program studi mempunyai kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa (complaint handling mechanism)

D. Sistem Informasi SPMI

1. Perencanaan

Perencanaan pengembangan sistem bertujuan untuk mengidentifikasi terkait pengelolaan lembaga yang bias dimasukkan dalam rencana pengembangan system informasi SPMI dan informasisistem informasi apa yang akan dikembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktupelaksanaan serta mempertimbangkan dana yangtersedia dan siapa yang akan melaksanakan.

2. Pengembangan

Fase pengembangan sistem informasi disebutjuga sebagai siklus hidup pengembangan sistem informasi yaitu:

a) Investigasi Sistem

Hasil investigasi berdasarkan analisis SWOT terkait Sistem Informasi di Universitas Muhammadiyah Kendari

b) Analisis Sistem

Tahap analisis bertitik tolak pada kegiatankegiatan dan tugas-tugas di mana sistem yang berjalandipelajari lebih mendalam, konsepsi dan usulandibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akandibangun.

c) Desain Sistem

Pada tahap desain sistem, terdapat proses pemindahan dari apa yang harus dilakukan sistem dan bagaimana sistem nanti melakukannya dan mampu menjawab pertanyaan SPMI

d) Implementasi Sistem

Penyelesaian desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal, dan memulai penggunaan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki.

e) Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem tujuannya adalah untuk meyakinkan apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan tujuan semula dan apakah masih ada perbaikan atau penyempurnaan yang harus dilakukan.